

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi berkembang sangat pesat hal ini menyebabkan salah satu terjadinya perubahan pola pikir manusia untuk memperoleh informasi secara cepat dan tepat. Menjadikan internet sebagai salah satu media komunikasi sangat besar manfaatnya bagi masyarakat yang membutuhkan informasi secara cepat tanpa terhalang oleh jarak dan waktu. Penyebaran teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk mempermudah pekerjaan manusia dalam mengatur waktunya seefisien mungkin baik dalam pekerjaan maupun kehidupan.

Termasuk salah satunya dalam hal mencuci baju atau biasa disebut jasa laundry. Jasa yang banyak diminati oleh banyak orang sebagai lahan bisnis utama atau sampingan karena pendapatan yang dihasilkan cukup memadai. Pada umumnya pelanggan datang langsung ke tempat jasa laundry, namun dikarenakan padatnnya aktivitas pelanggan, membuat terkadang tidak memiliki waktu untuk datang langsung ke laundry.

Pelanggan kurang mengetahui informasi laundry yang terdekat jika pelanggan ingin menggunakan jasa laundry yang membuat terkadang pelanggan melaundry ke tempat yang jauh dari daerah mereka, yang membuat kurangnya efisien dan terkadang terjadinya keterlambatan dalam proses pengerjaan pencucian sehingga ketika sudah jatuh tempo proses pengerjaan pelanggan bolak balik mengecek pesannya datang ketempat laundry.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat jasa laundry semakin banyak pada setiap harinya , hal ini membuat persaingan ketat jasa laundry satu dengan yang lainnya. Untuk memberikan harga dan pelayanan dengan sebaik – baiknya yang mereka miliki untuk membuat jasa mereka lebih unggul dengan yang lainnya dan dapat mengetahui keluhan pelanggan yang sudah menggunakan jasa laundry setiap tokonya.

Permasalahan tersebut munculah ide untuk merancang dan membangun sebuah sistem yang mampu menyajikan kemudahan pemesanan laundry yang dapat mencari laundry terdekat di daerahnya,yang memiliki fasilitas

penginformasi proses demi proses pengerjaan laundry. Maka dari itu penulis membuat sebuah “portal pemesanan jasa laundry berbasis mobile”

1.2. Perumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang diatas,maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana merancang ”Portal pemesanan jasa laundry berbasis mobile” yang memiliki grafik jasa laundry setiap kecamatan yang ada di kabupaten kudos

1.3. Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak meluas, maka diperlukan batasan masalah dalam penelitian. Adapun batasan – batasan masalah dalam penilitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada laundry yang berada di kabupaten kudos
2. Penelitian membahas pencarian laundry terdekat dengan pelanggan
3. Pengelolaan pemesanan laundry dengan berbasis mobile
4. Pengambilan atau pengantaran jasa laundry
5. Pembayaran jasa laundry dengan metode tunai
6. Laporan pendapatan jasa laundry
7. Pengaduan Pelanggan

1.4. Tujuan

Tujuan yang akan dihasilkan dalam penelitian ini adalah menghasilkan portal yang mampu memesan jasa laundry dengan cara pemetaan bedasarkan titik lokasi terdekat dengan pelanggan.

1.5. Manfaat

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian adalah mempermudah pelanggan dalam memesan jasa laundry tanpa perlu bingung mencari tahu kontak yang bisa dihubungin, selain itu pemilik laundry mendapatkan pelanggan yang lebih banyak.

1.6. METODOLOGI

1.6.1 Objek Penelitian

Untuk objek penelitian penulis melakukan penelitian pada laundry yang ada Kabupaten Kudus

1.6.2 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar-benar akurat, relevan, valid (sahih) dan reliable maka penulis mengumpulkan sumber data dengan cara :

1. Sumber Data Primer

Meliputi pengamatan maupun pencatatan terhadap obyek penelitian.

Meliputi :

a. Wawancara

Pengumpulan data melalui tatap muka dan tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian salah satunya yaitu wawancara kepada pemilik laundry di kabupaten kudus yang mengambil sample di kecamatan bae .

b. Observasi

Selain menggunakan metode wawancara dalam pengumpulan data, penulis melaksanakan observasi pada laundry mengambil sampai pada kawasan kecamatan bae tentang pemesanan laundry tiap tiap laundry.

2. Sumber Data Sekunder

Adalah data yang diambil secara tidak langsung dari objek penelitian.

Data ini diperoleh dari buku-buku, dokumentasi, dan literature-literature.

Meliputi :

a. Studi Kepustakaan

metode pengumpulan data dengan cara mencari informasi di buku, laporan-laporan yang berisi tentang sistem informasi laundry sebelumnya seperti sistem informasi pengolahan layanan laundry dan pemesanan laundry

b. Studi Dokumentasi

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan meminta data-data dari pihak obyek penelitian atau instansi. Seperti data pelanggan data harga laundry berupa foto

1.6.3 Metode Pengembangan Sistem

Proses pengembangan sistem merupakan salah satu proses terpenting dalam analisa sistem. Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam perancangan pengelolaan persediaan darah adalah dengan menggunakan metode *Waterfall*. Menurut Sukamto dan Shalahuddin (2018), model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan tahap pendukung (*support*).

Dalam pengembangan metode *Waterfall* terdapat beberapa tahapan dari pengembangan sistem, yaitu:

1. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Pada analisa kebutuhan perangkat lunak menggunakan metode pengembangan *Waterfall* dan menggunakan perancangan UML (*Unified Modelling Language*) Desain perangkat lunak pada penelitian ini menggunakan software sublime text 3, xampp dan google chrome

2. Desain

Pada penelitian ini terdapat tampilan untuk pelanggan yang berisikan halaman pencarian laundry, pemesanan laundry dan pada halaman pemilik laundry berisikan data laundry, daftar harga laundry, pemberitahuan ketika ada pemesanan laundry

3. Pembuatan Kode Program

Desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini menggunakan PHP dan database MySQL yang terdiri dari tabel user yang dikelola admin, tabel laundry, tabel harga, tabel pemesanan, tabel pemesanan, tabel pelanggan, tabel penilaian

4. Pengujian

Pengujian penelitian ini menggunakan black box testing .

5. Pendukung (*support*) atau pemeliharaan (*maintenance*)

Pendukung atau pemeliharaan dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak untuk membuat perangkat lunak baru.

1.6.4 Metode Perancangan Sistem

Menurut Sukamto dan Shalahuddin (2018), *United Modeling Language* (UML) merupakan bahasa visual untuk pemodelan dan komunikasi mengenai sebuah sistem dengan menggunakan diagram dan teks-teks pendukung.

Berikut ini jenis-jenis diagram *Unified Modeling Language* (UML) antara lain:

1. *Use Case Diagram*

Dalam penelitian ini memiliki 3 aktor yakni pelanggan, Admin, Mitra Laundry yang memiliki peran masing – masing. Pelanggan mencari laundry setelah itu memesan jasa laundry, pelanggan mengecek proses pengerjaan laundry setelah selesai pemesanan pelanggan dapat memberikan penilaian terhadap toko laundry yang dipilih, Admin memiliki tugas mengelola data user dan data toko laundry, dan kemudian petugas laundry menerima pesanan dan mengupdate proses demi proses pencucian hingga cucian selesai

2. *Class Diagram*

Class Diagram pada penelitian ini berisi user, admin, pelanggan, mitra laundry, daftar jasa, ulasan, complain, transaksi, detail transaksi, tmp

3. *Sequence Diagram*

Sequence diagram dalam penelitian ini diantaranya Pelanggan yang hanya bisa masuk kedalam sistem, melakukan pemesanan jasa laundry, pengecekan proses pengerjaan cucian dan penilaian, memberi ulasan dan complain setelah selesai. Petugas Laundry menginputkan daftar harga dan mengupdate proses pengerjaan cucian dan melihat laporan pendapatan. Admin memiliki peranan mengelola user, data mitra laundry.

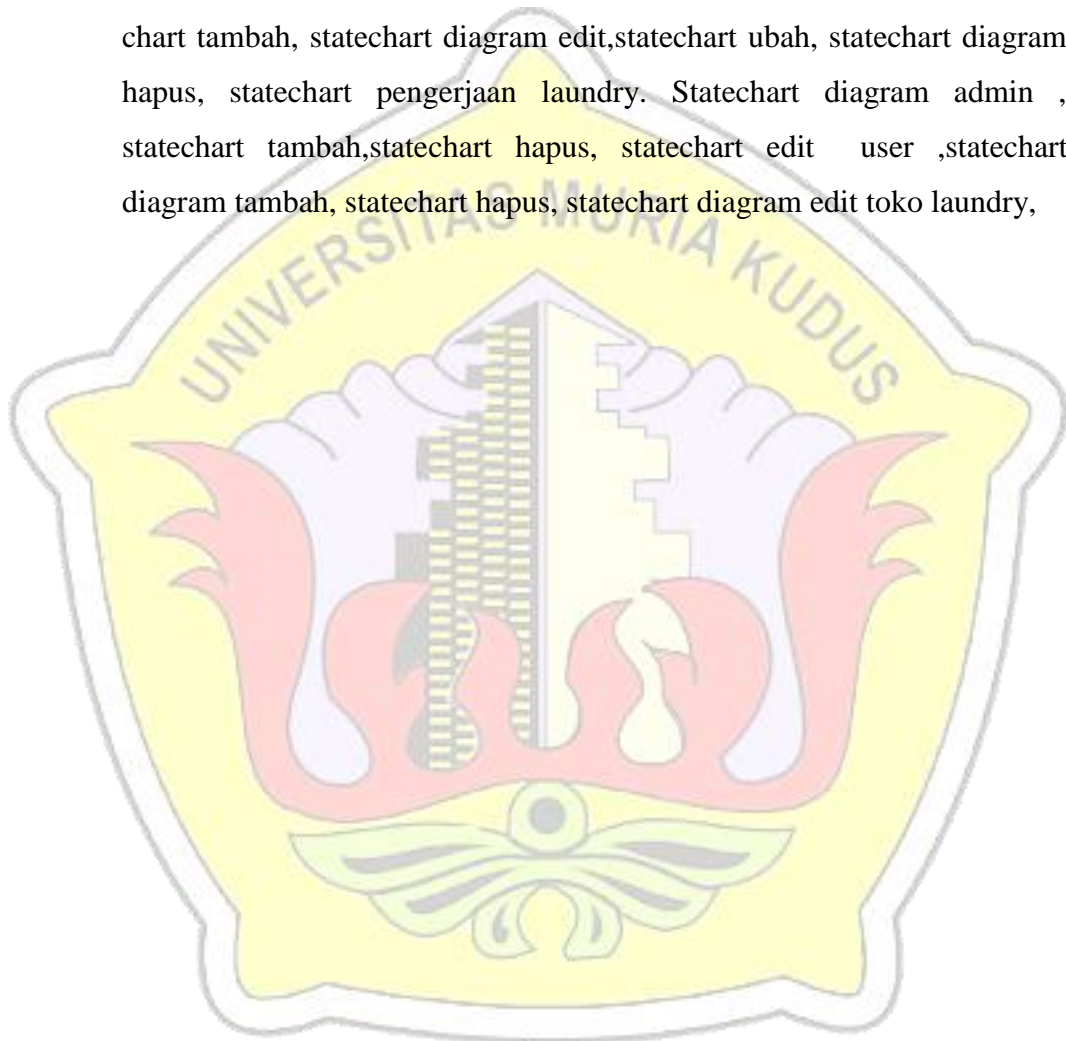
4. *Activity Diagram*

Activity diagram yang dibuat dalam penelitian ini diantaranya activity diagram pencarian laundry, activity diagram pemesanan laundry, activity diagram pemetaan wilayah, activity pendaftaran laundry, activity diagram penilaian laundry, activity diagram transaksi, activity diagram kelola

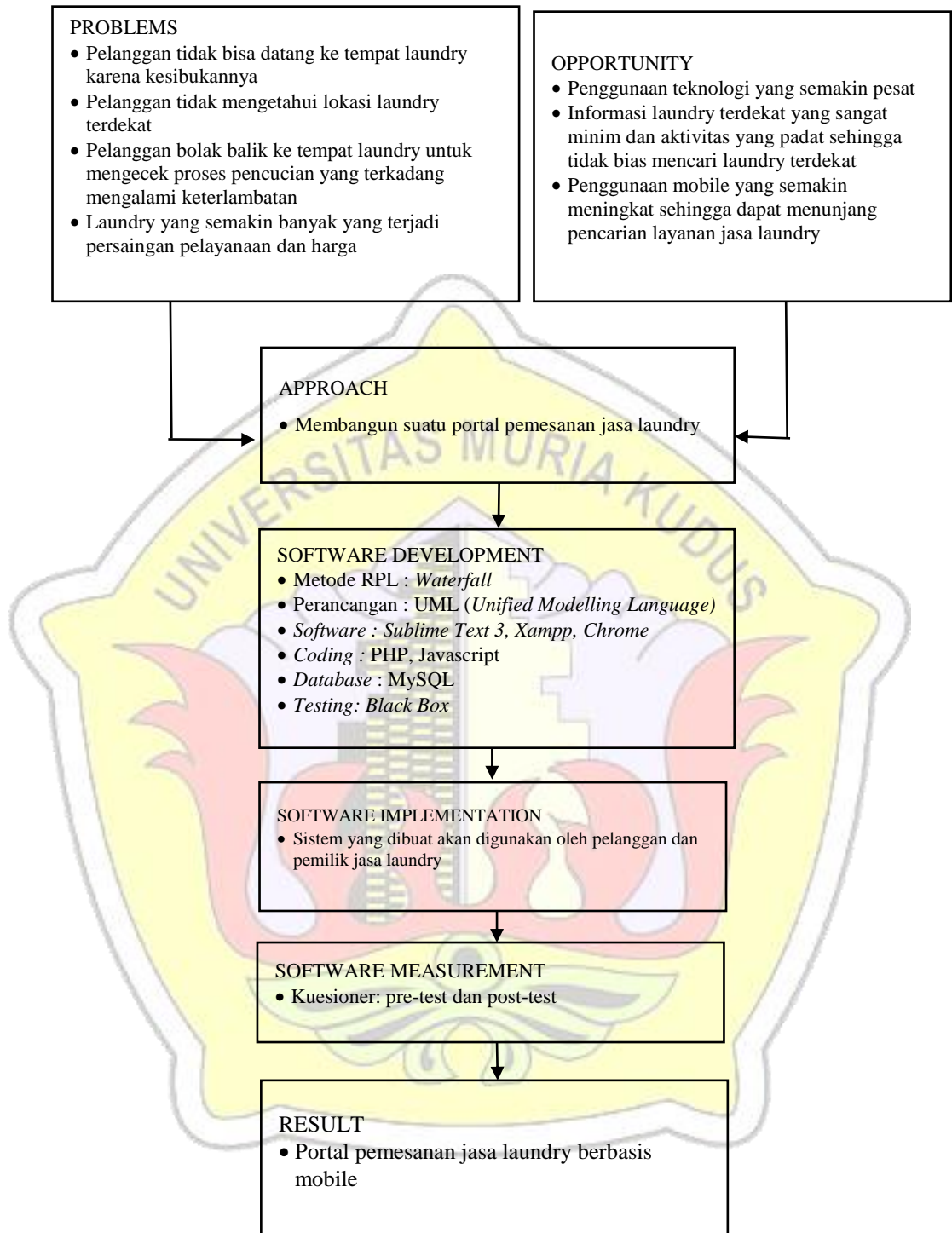
transaksi, activity diagram pengaduan laundry, activity diagram kelola pengaduan laundry,activity diagram laporan pendapatan laundry

5. *Statechart* Diagram

Statechart diagram dibuat dalam penelitian ini diantaranya statechart diagram pelanggan statechart diagram login dan logout statechart diagram penilai, statechart diagram Petugas Laundry, statechart tambah, statechart diagram ubah, statechart diagram hapus, statechart daftar harga, state chart tambah, statechart diagram edit, statechart ubah, statechart diagram hapus, statechart pengerjaan laundry. Statechart diagram admin , statechart tambah, statechart hapus, statechart edit user , statechart diagram tambah, statechart hapus, statechart diagram edit toko laundry,



1.7. Kerangka Acuan





HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN